



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 04 April 2022

Halaman: 3

## Petugas Damkar Kesulitan Mencari Air

**DIPADAMKAN:** Sejumlah gabungan petugas damkar dari enam wilayah membantu proses pemadaman api di gudang triplek di wilayah Krapyak, Triharjo, Sleman kemarin (3/4).

SLEMAN, *Radar Jogja* - Gudang triplek di wilayah Krapyak, Triharjo, Sleman dilahap si jago merah kemarin (3/4). Pemadaman sempat terkendala karena petugas pemadam kebakaran (damkar) kesulitan mencari air.

Petugas Damkar Kota Jogja Sunarno menyebut, air yang digunakan untuk memadamkan api berasal dari Pemkab Sleman dan DPRD Sleman. Namun kemudian dihentikan karena penggunaannya yang sudah terlalu banyak.

"Sudah bolak-balik ngambil air (di pemkab dan DPRD, Red)," ungkapnya di lokasi kejadian kemarin (3/4).  
 Pencairan air dilanjutkan ke Sleman City

Hall (SCH), hingga Jogja City Mall (JCM). Bahkan beberapa petugas, memompa air dari sungai-sungai kecil di Sleman.

Menurutnya, api sulit dipadamkan karena bahan partikel dan triplek tertata rapi pada setiap sekatnya. Hal ini memudahkan api merambat cepat. "Akibatnya tenaga kewalahan. Apalagi ini bulan puasa, tadi sudah saya sampaikan bila harus membatalkan puasa tidak apa-apa, karena kelelahan," beber Sunarno.

Untuk menjinakkan api di gudang triplek, ada 12 unit armada dari enam damkar: Antara lain mobil damkar Pemerintah Sleman, Magelang, Kulonprogo, Bantul, Kota Jogja, dan Universitas Gadjah Mada (UGM).

Lurah Triharjo Irawan mengatakan, kebakaran terjadi sekitar pukul 07.30. Irawan yang tinggal di belakang gudang triplek melihat asap membumbung tinggi. Karena hari Minggu gudang tutup dan tidak ada yang menjaga, warga kemudian mendobrak pintu gudang. "Api di dalam gudang sudah membesar," bebernya.

Selain ribuan triplek, mesin penggilingan, mesin pengolah kayu, dan satu unit mobil terbakar pun ikut terbakar. Beruntung tidak ada korban jiwa dari peristiwa tersebut. Dugaan sementara, kebakaran berawal dari hubungan arus pendek listrik.

Pemilik gudang triplek Chandra membenarkan, gudang sedang tidak dalam

pengawasan saat kebakaran terjadi. Menurutny, hanya ada satu orang yang berjaga di gudang seluas 2.000 meter persegi itu. Tetapi begitu pukul 22.00, ditinggal pulang rumah oleh petugasnya.

"Ketahuannya sudah pagi," katanya. Dia pun belum bisa memastikan kerugian yang dialaminya. Sebab hingga pukul 14.30, api masih belum berhasil dipadamkan. "Kami belum mengetahui pasti berapa banyak yang tersimpan dalam ruangan yang terbakar itu," ungkap Chandra.

Diketahui, api berhasil padam usai hujan deras yang menguyur lokasi kejadian kemarin sore. (mel/eno/by)



METRA CANDRA LANTAU/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005